Ubadiyah S. M.

IKATAN PUSTAKAWAN INDONESIA MENJAWAB TANTANGAN GLOBALISASI DAN OTONOMI DAERAH

Drs. H. Dedi Junaedi, M.Si
Ketua Pengurus Pusat IPI/Sekretaris Utama
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

JAKARTA, 2015

SEJARAH

- Semangat para pejuang dan tokoh pustakawan untuk bergabung dalam satu asosiasi.
- Kongres Pustakawan Indonesia di Ciawi, Bogor pada tanggal 5-7 Juli 1973. Kesepakatan organisasi pustakawan tergabung dalam APADI, HPCI dan PPDIY dalam pertemuan di Bandung pada tanggal 21 Januari 1973.

MLA ⇒ tambahan dari berikan u/ sejajar ASEAN.

ORGANISASI PUSTAKAWAN YG MELEBUR

- *Vereeniging tot Bevordering van het Bibliothekwezen* (1916),
- Asosiasi Perpustakaan Indonesia (API) 1953,
- Perhimpunan Ahli Perpustakaan Seluruh Indonesia (PAPSI) 1954,
- Perhimpunan Ahli Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Indonesia (PAPADI) 1956,
- Asosiasi Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Indonesia (APADI) 1962,
- Himpunan Perpustakaan Chusus Indonesia (HPCI) 1969, dan
- Perkumpulan Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta (PPDIY).

KEPEMIMPINAN IPI DARI MASA KEMASA

1. Soekarman Kartosedono
2. Mastini Hardjoprakoso
3. Prabowo Citro Pranoto
4. Ediyami Bondan Handoko
5. Hernandono
6. Dady P. Rachmananta
7. Supriyanto, dan
8. Dedi Junaedi.

LANDASAN HUKUM

UU No. 43/2007 tentang Perpustakaan

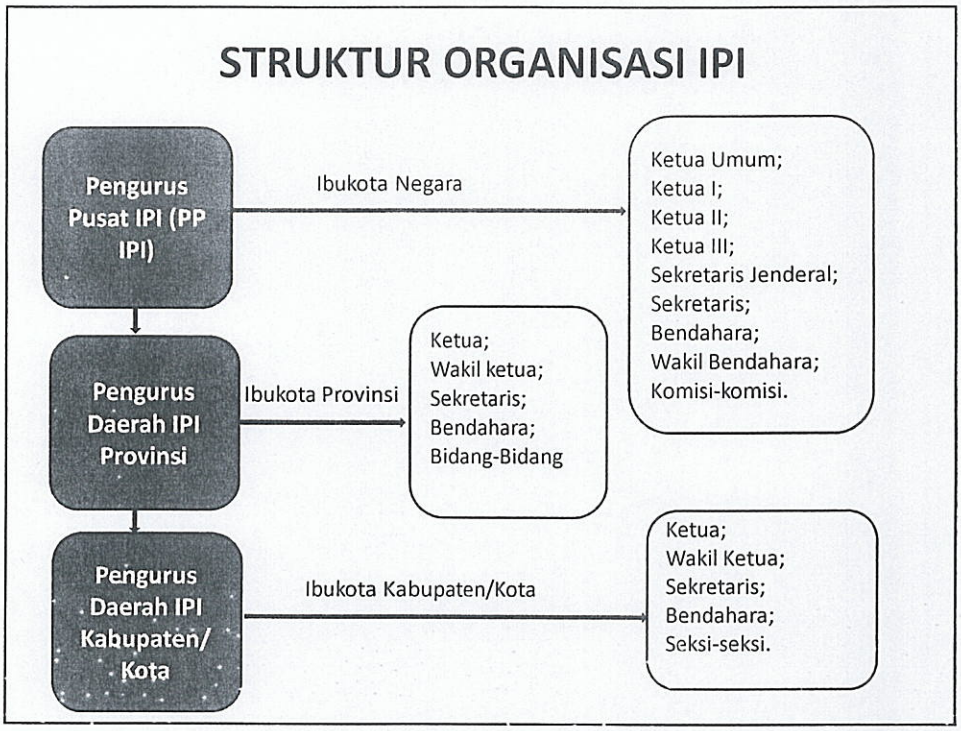
Pasal 34 tentang Organisasi Profesi, menjelaskan:

1. Pustakawan membentuk organisasi profesi.
2. Organisasi profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi untuk memajukan dan memberi pelindungan profesi kepada pustakawan.
3. Setiap pustakawan menjadi anggota organisasi profesi.
4. Pembinaan dan pengembangan organisasi profesi pustakawan difasilitasi oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

TUJUAN IPI

1. Meningkatkan Profesionalisme Pustakawan;
2. Mengembangkan ilmu perpustakaan dan informasi;
3. Mengabdikan dan mengamalkan tenaga dan keahlian pustakawan untuk bangsa dan negara;
4. Memajukan dan memberikan perlindungan profesi kepada anggota

STRUKTUR ORGANISASI IPI





1. SEMINAR ILMIAH

Mendatangkan Pembicara dari Singapura, Anggota Lesilatif, Tokoh Masyarakat, Badan/Kantor Perpustakaan Berprestasi, Pustakawan Berprestasi dan *Call of Papers*. Diikuti 550 peserta seluruh Indonesia.



2. **REVISI ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA SERTA KODE ETIK IKATAN PUSTAKAWAN INDONESIA PERIODE 2015-2018, terdiri dari:**

A. ANGGARAN DASAR, yaitu:

- Penambahan Pasal 1 sebelumnya 2 ayat menjadi 3 ayat yaitu:
  ayat 2 mengenai kepustakawanan) dan ayat 3 pemasukan singkat IPI
- Pasal 4 yaitu penambahan tanggal berdirinya IPI tanggal 7 Juli 1973
- Pasal 10 sebelumnya berkedudukan diubah menjadi berkedudukan
- Pasal 13 tentang pengurus IPI Provinsi sebelumnya komisi-komisi diubah menjadi bidang-bidang
- Pasal 15 tentang pembina sebelumnya pemerhati di bidang perpustakaan dan informasi menjadi kepustakawanan, dan penambahan ayat (c) yaitu Pembina sebagaimana dimaksud pada huruf a. dan b. sekurang-kurangnya berjumlah 3 orang.
- Pasal 16 ayat (5) tentang kartu anggota dittgn oleh Ketum PPIPI dan Ketua PD IPI Provinsi menjadi Setiap anggota IPI harus memiliki Kartu Anggota yang dikeluarkan oleh Pengurus Pusat

B. ANGGARAN RUMAH TANGGA

Pasal 3 tentang Organisasi ayat 2 tentang Pengurus IPI penambahan ttg Komisi Sertifikasi dan Advokasi

3. PENGESAHAN DAN PENETAPAN FORMATUR KETUA UMUM PENGURUS PUSAT IKATAN PUSTAKAWAN INDONESIA PERIODE 2015-2018 OEH PRESIDIUM KONGRES XIII PADANG

Terpilih Ketua Umum Pengurus Pusat IPI secara aklamasi yaitu Drs. Dedi Junaedi, M.Si



ISU DAN PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

1. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Konsep pengembangan layanan perpustakaan TERINTERKONEKSI dan kebutuhan perpustakaan digital (*e-library)*

2. **OTONOMI DAERAH**

Undang-undang Nomor ~~32~~ 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Perpustakaan daerah urusan daerah dan perpustakaan menjadi urusan wajib

3. REFORMASI BIROKRASI

Pustakawan sebagai jabatan fungsional tertentu memiliki grade yang cukup tinggi

4. MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015

MEA merupakan integrasi ekonomi, memberi peluang sekaligus masalah terjadinya perpindahan SDM antar negara. Pustakawan perlu disertifikasi dan standarisasi agar diakui internasional

RENCANA STRATEGIS IPI KEDEPAN

PERMASALAHAN UMUM

1. IPI Belum mandiri dalam aspek keuangan sehingga Organisasi beum dapat berkembang
2. Rendahnya kualitas Pengurus IPI baik Pusat dan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota masih rendah
3. IPI sebagai mitra Pemerintah dalam pengembangan kepustakawanan Indonesia belum optimal
4. Keterlibatan/partisipasi IPI dalam kerjasama nasional, regional dan internasional bidang kepustakawanan masih kurang

VISI

"IPI YANG PROFESIONAL DAN MANDIRI"

PROFESIONAL

IPI menjadi organisasi profesi yang mampu dalam menjawab tantangan dan kebutuhan dalam bidang kepustakawanan dalam menjawab tantangan global (MEA 2015) dan otonomi daerah

MANDIRI

IPI memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada pemerintah. Memiliki perilaku organisasi yang inisiatif, kreatif dan berdiri diatas kaki sendiri.

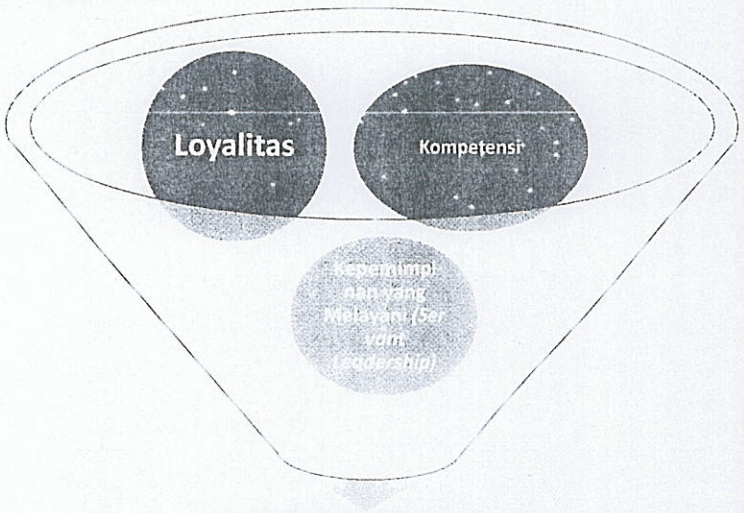
MISI

1. **Meningkatkan Kemitraan, Konsolidasi dan Kejasama Organisasi Profesi**
2. **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Perpustakaan**
3. **Meningkatkan Kesetaraan dan Kesetaraan Profesi Pustakawan**
4. **Meningkatkan Kepemimpinan *(Leadership)* dam Organisasi basis Kewirausahaan *(Enterpreneurship)***

PROGRAM PRIORITAS

1. Menyelenggarakan Kongres IPI dan seminar ilmiah;
2. Menyelenggarakan rapat kerja dan seminar ilmiah nasional;
3. Berperan aktif dalam penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan di bidang kepustakawanan dan mengawal pelaksanaannya;
4. Berpartisifasi aktif dalam pengembangan perpustakaan di Indonesia;
5. Berperan serta dalam pengkajian di bidang kepustakawanan;
6. Mengadakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam bidang kepustakawanan;
7. Berperanserta meningkatkan kualitas SDM dan sumber daya lainnya bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi;
8. Bekerjasama dengan instansi terkait penyelenggaraan diklat di bidang kepustakawanan dalam peningkatan SDM perpustakaan
9. Mengusahakan dana melaui sumber-sumber yang syah dan tidak mengikat untuk mendukung kegiatan organisasi;
10. Berpartisifasi dan berperan aktif dalam kegiatan pengembangan minat baca dan perbukuan;
11. Berperan aktif melakukan kegiatan pengembangan dan pembinaan organisasi IPI se Indonesia.

PENUTUP



KEPEMIMPINAN IPI
Profesional dan Mandiri

Terima kasih

PENGURUS PUSAT IKATAN PUSTAKAWAN INDONESIA
Jl. Salemba Raya No. 28A Jakarta